



Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Fiqih

Ulfa Nadila¹,

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹,

Email Korespondensi: ulfanadila81@gmail.com

Article received: 07 Maret 2024, Review process: 22 Maret 2024,

Article Accepted: 25 April 2024, Article published: 15 Mei 2024

ABSTRACT

The background of this research is the low learning activity of students in the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jambi City. His study aims to increase student learning activeness through the picture and picture method in the Fiqh subject of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jambi City. This research is a class action research (CAR). In collecting data used the method of observation, interviews, tests and documentation. The results of this study indicate that the application of the Picture and Picture learning method can increase student learning activeness in learning Jurisprudence class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jambi City, namely in the first cycle 66.66% and in the second cycle 80.30%. Based on the analysis of the data obtained, it can be concluded that using the Picture and Picture method in Fiqh subjects can increase student learning activity.

Keywords: Picture and picture method, Learning Activeness, Fiqh.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode *picture anda picture* pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi yaitu pada siklus I 66,66% dan pada siklus II 80,30%. Berdasarkan analisis data yang didapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan metode *Picture and Picture* dalam mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci: Metode *picture and picture*, Keaktifan Belajar, Fiqih.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Saifulloh et al., 2012:206).

Pendidikan merupakan salah satu hak mendasar bagi setiap warga Negara. Pemerintah telah memfasilitasi hal tersebut seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 6 bahwa: "Setiap warga Negara yang berusia tujuh samapai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. "Berdasarkan undang-undang tersebut maka setiap warga Negara memiliki kewajiban untuk mengikuti pendidikan selama Sembilan tahun yaitu dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Aktivitas pendidikan dapat berlangsung baik secara formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Pasal 1 ayat 11 UU RI no. 20 tahun 2003) (Gaffar, 2018:11).

Secara sederhana, unsur-unsur dalam pendidikan dapat diringkas menjadi dua aspek yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan, yaitu aspek yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, dan aspek yang berasal dan luar diri individu. Aspek yang terdapat di dalam individu dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu aspek psikis dan aspek fisik. Kedua aspek tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh aspek keturunan, ada juga yang oleh aspek lingkungan. Aspek yang berasal dari luar individu dikelompokkan menjadi aspek lingkungan alam, pendidik, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, sarana dan prasarana, dan kondisi social ekonomi (Triwiyanto, 2013:161).

Penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat di dalam kelas dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat sebagai strategi untuk meningkatkan aktivitas belajar di kalangan siswa sehingga pencapaian hasil pembelajaran lebih maksimal (Aksiwi & Sagoro, 2014:38). Adapun metode pembelajaran aktif dan kreatif ialah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran dari seorang pendidik kepada seorang peserta didik dengan memilih satu atau beberapa metode pembelajaran sesuai dengan topik pokok materi dengan melibatkan seluruh warga belajar secara aktif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran diharapkan menimbulkan daya kreatif baik bagi pendidik maupun peserta didik (Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, 2020:73).

Keaktifan sendiri merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa di tuntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional (Lestiawan & Johan, 2018:101). Mardiyah, menjelaskan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Jadi semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka akan lebih paham

dengan materi yang dipelajari. Ketuntasan hasil belajar akan didapat jika siswa mampu terlibat secara luas dalam aktivitas pembelajaran dan berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas (Mardiyan,(2012:101).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Kota Jambi, ditemukan beberapa masalah yang ada yaitu rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, terlihat dari kurang semangatnya siswa mengikuti pelajaran, banyaknya siswa yang sering ijin ke luar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, respons siswa terhadap pertanyaan rendah, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, selama pelajaran berlangsung beberapa siswa mengantuk, sebagian lagi asyik mengobrol dengan teman sebangku. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah yang mana guru menjelaskan dan siswa mendengarkan dan terkadang diberikan tugas rumah (PR). Metode yang digunakan membuat siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru karena siswa merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul penelitian ini adalah "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus- menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan yang berpola: perencanaan- pelaksanaan- observasi- refleksi- revisi (perencanaan ulang). (Rukminingsih,Gunawan Adnan,2020:144). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan PTK harus melakukan pra penelitian (*need analysis*) untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di dalam kelas. Masalah-masalah di kelas yang sering terjadi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, penggunaan sumber belajar dan keprofesionalan guru (Rukminingsih,Gunawan Adnan, 2020:142)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian model Kurt Lewin. Dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.model Kurt Lewin yang memperkenalkan empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitaian tindakan, yaitu: perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan Refleksi (*reflection*) (Awiria & Muttaqien, 2012:29). Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas. Menurut Rukminingsih,Gunawan Adnan (2020:148) satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : a. Perencanaan (*planning*) b. Penerapan (*implementing*) c. Pengamatan (*observasi*) d. Refleksi (*reflecting*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode *picture and picture* pada mata pelajaran fiqih, Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam kajian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Kota Jambi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2022/2023, yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan April 2023. Penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan kelas VIII b yang memiliki jumlah peserrta didik 22 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pada tahap pra siklus keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran fiqih sebelum menggunakan metode *Picture and Picture* dipreoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Pra Siklus

Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Sangat tinggi	0	22	0%
Tinggi	0		0%
Cukup	9		41%
Rendah	13		59%

Dilihat dari tabel hasil keaktifan belajar siswa secara keseluruhan pada pra siklus terlihat bahwasanya 9 orang siswa cukup aktif dengan persentase 41%, 13 orang siswa yang rendah keaktifannya dengan persentase 59%. Dengan rata-rata persentase keaktifan belajar siswa sebesar 51,59% dengan kategori rendah. Dikarenakan hasil rata-rata keaktifan belajar siswa pada pra siklus rendah, maka peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas yang berguna dalam memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran fiqih menggunakan metode *Picture and Picture* pada siklus I dipreoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

Keaktifan Belajar Siswa	Fekuensi	Jumlah	Persentase
Sangat tinggi	2		9%

Tinggi	7	22	32%
Cukup	6		27%
Rendah	7		32%

Dilihat dari tabel hasil keaktifan belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I terlihat bahwasanya 2 orang siswa sangat aktif dengan persentase 9%, 7 orang siswa yang aktif dengan persentase 32%, 6 orang siswa cukup aktif dengan persentase 27%, dan 7 orang siswa rendah keaktifannya dengan persentase 32%. Dengan rata-rata persentase keaktifan belajar siswa sebesar 66,66% dengan kategori cukup. Dikarenakan hasil rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75% , maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 3
Hasil Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Fathur Khoiril	75	Tuntas
2	Adisya Az- Zahra	80	Tuntas
3	Alifah Mutia Permadi	80	Tuntas
4	Amar Aziz	60	Tidak Tuntas
5	Ami Farahil	60	Tidak Tuntas
6	A.Rifqi Afiansyah	75	Tuntas
7	Dea Zulkarnain	90	Tuntas
8	Erick Apriansyah	60	Tidak Tuntas
9	Fitri Silvia	65	Tidak Tuntas
10	M.Hatta	65	Tidak Tuntas
11	M.Yuda Saputra	70	Tidak Tuntas
12	M.Yusril Azzikri A	90	Tuntas
13	Mohammad Alfy Qodri	75	Tuntas
14	Muhammad Farhan Abqari	75	Tuntas
15	Nabillah Dea Saputri	90	Tuntas
16	Naurah Rayyani	90	Tuntas
17	Nazwa Salsa Helmelya	80	Tuntas
18	Nur Vira	80	Tuntas
19	Rahmat Hidayat	60	Tidak Tuntas
20	Ratu Mutiara Kholifah	80	Tuntas

21	Sy.Syakila Rahmadhani	90	Tuntas
22	Tirta Ayu Noprianti	85	Tuntas
	Jumlah	1675	
	Nilai paling tigggi	90	
	Nilai paling rendah	60	
	Nilai rata- rata	76,13	
	Jumlah siswa tuntas	15	
	% siswa tuntas	68,18 %	
	Jumlah siswa tidak tuntas	7	
	% siswa tidak tuntas	31,81%	

Diketahui nilai rata- rata pada table diatas terlihat bahwa hasil test peserta didik pada siklus 1 yaitu 76,13. Dari table diatas terdapat 15 orang siswa yang tuntas dengan persentase 68,18% dan 7 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,81%. Dengan demikian hasil test belajar siswa pada siklus I termasuk kategori baik.

3. Siklus II

Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa dalm pembelajaran fiqih menggunakan metode *Picture and Picture* pada siklus II dipreoleh data sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

Keaktifan Belajar Siswa	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Sangat tinggi	12	22	54%
Tinggi	5		23%
Cukup	5		23%
Rendah	0		0%

Dalam pelaksanaan siklus II, guru melakukan langkah- langkah yang sama dengan langkah- langkah pada siklus I namun dilakukan perbaikan pelaksanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. berdasarkan hasil dari tabel bahwa siswa yang sangat aktif yaitu sebanyak 12 siswa dengan persentase 54%, siswa yang aktif yaitu sebanyak 5 siswa dengan persentase 23%, dan siswa yang cukup aktif sebanyak 5 siswa dengan persentase 23%. Maka rata- rata keaktifan yang diperoleh pada siklus II yaitu 80,30% termasuk dalam kategori tinggi, dan telah memenuhi

kriteria keberhasilan.dapat dikatakan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi tinggi.

Lembar hasil tes

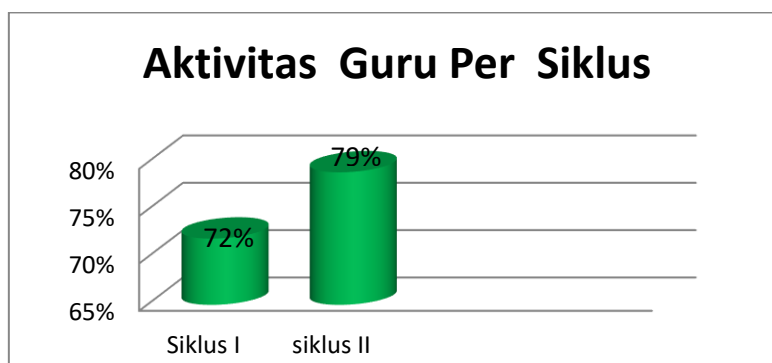
Tabel 5
Hasil Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Fathur Khoiril	80	Tuntas
2	Adisya Az- Zahra	90	Tuntas
3	Alifah Mutia Permadi	90	Tuntas
4	Amar Aziz	70	Tidak Tuntas
5	Ami Farahil	80	Tuntas
6	A.Rifqi Afiansyah	75	Tuntas
7	Dea Zulkarnain	90	Tuntas
8	Erick Apriansyah	65	Tidak Tuntas
9	Fitri Silvia	80	Tuntas
10	M.Hatta	70	Tidak Tuntas
11	M.Yuda Saputra	75	Tuntas
12	M.Yusril Azzikri Ashiddiqi	90	Tuntas
13	Mohammad Alfy Qodri	80	Tuntas
14	Muhammad Farhan Abqari	80	Tuntas
15	Nabillah Dea Saputri	90	Tuntas
16	Naurah Rayyani	90	Tuntas
17	Nazwa Salsa Helmelya	90	Tuntas
18	Nur Vira	80	Tuntas
19	Rahmat Hidayat	70	Tidak Tuntas
20	Ratu Mutiara Kholifah	90	Tuntas
21	Sy.Syakila Rahmadhani	90	Tuntas
22	Tirta Ayu Noprianti	80	Tuntas
	Jumlah	1795	
	Nilai paling tigggi	90	
	Nilai paling rendah	65	
	Nilai rata- rata	81,6	
	Jumlah siswa tuntas	18	

	% siswa tuntas	81,81%	
	Jumlah siswa tidak tuntas	4	
	% siswa tidak tuntas	18,18%	

Diketahui nilai rata-rata pada table diatas terlihat bahwa hasil test peserta didik bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 81,81% dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 4 siswa dengan persentase 18,18%. Pada hasil test siklus II menagalami peningkatan dari hasil tes siklus I yaitu dari 76 mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,6. Berdasarkan hasil test tersebut termasuk pada kategori baik.

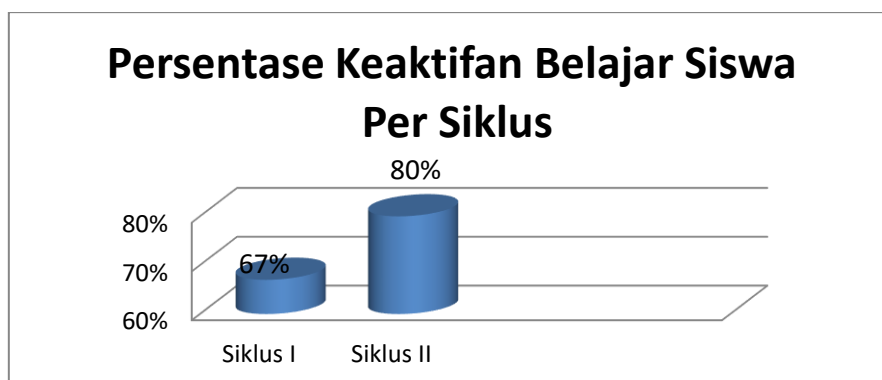
1. Lembar Observasi Aktifitas Guru



Gambar 1 Diagram Aktifitas Guru Per Siklus

Berdasarkan hasil skor pada lembar observasi aktivitas guru yang terlihat pada gambar diagram pada siklus I persentase aktivitas guru mencapai 72% sedangkan pada siklus II semakin meningkat yaitu menjadi 79% dan berada pada kategori baik.

2. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

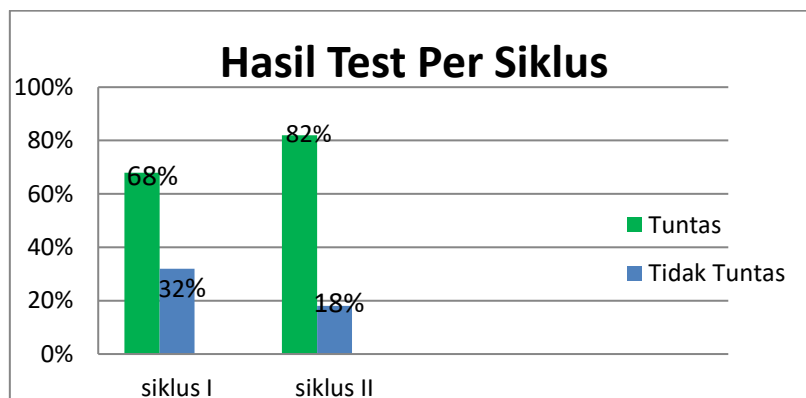


Gambar 2 Diagram Persentase Keaktifan Belajar Siswa Per Siklus

Berdasarkan hasil keaktifan belajar siswa yang terlihat pada diagram pada siklus I persentase keaktifan belajar siswa yaitu 66,66% persentase ini belum

mencapai kriteria keberhasilan. Sedangkan pada siklus II persentase keaktifan belajar siswa semakin meningkat dengan persentase 80,30% dan telah mencapai kriteria keberhasilan.

3. Hasil Test



Gambar 3 Diagram Hasil Test Per Siklus

Berdasarkan diagram persentase hasil test siswa pada siklus I yaitu 68,18% dari 22 siswa tuntas dan 31,81% dari 22 siswa tidak tuntas. Sedangkan persentase pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 81,81% dari 22 siswa tuntas dan 18,18% dari 22 siswa tidak tuntas dan termasuk kedalam kategori baik..

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dipaparkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dilihat dari keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yang semula dalam siklus I terdapat 2 siswa sangat aktif dengan persentase 9%, 7 siswa yang aktif dengan persentase 32%, 6 siswa cukup aktif dengan persentase 27%, dan 7 siswa rendah keaktifannya dengan persentase 32%. dengan rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 66,66%. Pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat pada siklus II terdapat 12 siswa yang sangat aktif dengan persentase 54%, 5 siswa aktif dengan persentase 23%, dan 5 siswa cukup aktif dengan persentase 23% dengan rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 80,30%. Dari hasil yang didapat terdapat perbedaan dan peningkatan keaktifan belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih MTs Negeri 1 Kota Jambi

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada dosen pengampu bapak Dr.Usman Fahmy, M.Pd.I yang telah membimbing hingga diterbitkannya karya ini. Ucapan terimakasih peneliti kepada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah menjadi wadah untuk mempublikasikan karya-karya ilmiah yang dapat memberikan manfaat bagi khalayak diseluruh penjuru dunia.

DAFTAR RUJUKAN

- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 206–218. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>
- Gaffar, A. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. 3(April), 10–21.
- Triwiyanto, T. (2013). Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 161–171.
- Aksiwi, R. D., & Sagoro, E. M. (2014). Implementasi Metode Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5161>
- Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, S. L. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. 09(01), 71–86.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Example Nonexample Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. *Taman Vokasi*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2866>
- Mardiyan, R. (2012). Peningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 3 Bukittinggi Dengan Metode Bermain Peran (Role Playing). 5.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, M. A. L. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas Penulis.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, M. A. L. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas Penulis (1)
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, M. A. L. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas Penulis (2)
- Awiria, H. F., & Muttaqien, N. (2012). Penelitian tindakan kelas. Part II, 1–10.
- Harlin, I. (2018). Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Menggunakan Model Quantum Mata Pelajaran Tdo Smkn 2 Palembang.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>